



**Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial
(Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Departemen Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Bening Shabilla Utami

NIM : 14040117120018

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2021

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bening Shabilla Utami
NIM : 14040117120018
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang saya susun dengan judul :

**Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial
(Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 Desember 2021
Pembuat Pernyataan



Bening Shabilla Utami
NIM. 14040117120018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial

(Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)


Nama Penyusun : Bening Shabilla Utami

NIM : 14040117120018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata 1 di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

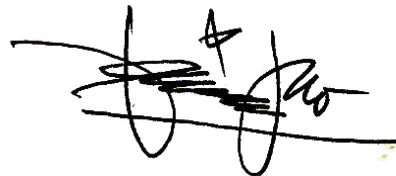
Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP

NIP. 19640827.1999001.1 001

Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol Admin

NIP. 19690822.199403.1.033


Dosen Pembimbing :

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si



(.....)


2. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.Si



(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom, MA



(.....)

MOTTO

“ DREAM , DO , PRAY ”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memperoleh banyak dukungan, pengetahuan, dan pengalaman dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi sampai dengan selesai.
2. Kedua orang tua tercinta, Papa Budi Prayogo dan Mamah Puji Ani Astuti. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa dan selalu memberi dukungan selama proses pembuatan skripsi, dan tidak bosan-bosannya untuk selalu berdoa agar segala sesuatunya menjadi mudah. Terima kasih selalu menjadi kedua orang tua yang selalu mendukung segala impian saya sedari kecil hingga menjadi sekarang ini dengan penuh kasih sayang. Sehingga dengan terselesaikannya skripsi ini sebagai bentuk bakti dan rasa terima kasih penulis.
3. Mega Permatasari, Bagas Dwi Prayogo, dan Rendhie Bihagqi, kakak-kakak saya yang selalu memberikan motivasi tentang bagaimana langkah yang harus saya ambil selanjutnya dan memberikan nasehat-nasehatnya tentang pelajaran hidup, cinta, dan semua yang akan dihadapi se usai menjalani masa perkuliahan ini.
4. Quinsha Faradilla Haqqie, Celine Fauzia Haqqie, dan Ibrahim Arkhan Prayogo, Keponakan-keponakan saya tercinta yang selalu menjadi tawa canda disaat sedang banyak keluhan yang saya rasakan.
5. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Ayah selama masa perkuliahan, Terima kasih atas bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabarannya yang senantiasa diberikan kepada saya dari awal pemilihan topik hingga akhir penulisan

skripsi ini. Terimakasih sudah memilih saya menjadi anak sekaligus anak bimbingan Mas Harjo. Merupakan suatu kebahagiaan bagi saya karena memiliki dosen pembimbing yang saya inginkan dari sejak awal perkuliahan. Semoga Mas Harjo sehat dan bahagia selalu.

6. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing 2 Terimakasih telah menjadi dosen pembimbing kedua saya dan selalu memberikan arahan dan saran. Terima kasih untuk bimbingan dan arahnya yang sangat berjasa dalam pembuatan skripsi saya.
7. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. selaku dosen wali. Terima kasih telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen ilmu komunikasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat dan pengalaman perkuliahan yang luar biasa berkesan. Terima kasih banyak.
9. Terimakasih untuk teman-teman dari awal perkuliahan saya, Saviera Maharani Doniyar, Rizqika Alya Anwar, Aike Ingget Pratiwi, Erisa Dwi Syafira, Olivia Ratna Febrianti, Maudi Rosalinda, dan Yana Mauliatari. Teman-teman pertama saya sejak awal perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman keluh kesah saya dan teman dikala saya merasa bukan apa-apa. Semoga kalian semua sehat selalu dimanapun kalian berada.
10. Teman-teman KARIMUN! Marisa Arum Larasati, Yulia Krisanti, Gabby Aurellia, Aisyah Nadhila Terimakasih sudah selalu supportive di dalam kondisi apapun. Terima kasih selalu ada dan mendengarkan curhatan saya. Terimakasih untuk selalu memberikan nasehat-nasehat tentang apapun. Tetap kompak dan jangan *lost contact!*

11. Irvian Izhar Fadilla, terimakasih sudah pernah menemani saya di tahun-tahun terakhir saya dalam perkuliahan ini, Terimakasih telah memberikan banyak pelajaran hidup saya.
12. Terimakasih kepada ka Ayun atas semua bantuan yang selama ini diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Ka Aminullah, Ilham Teguh, Hedy Permana, Faizhal, Mas Bayu yang sudah menemani dan selalu memberi semangat sampai revisi sampai skripsi ini selesai.
14. Terimakasih kepada Mas Kresno selaku produser musik saya semoga sehat selalu.
15. Terimakasih kepada keenam narasumber yang sangat berjasa dalam menceritakan pengalaman mereka yang menjadi bahan untuk penyusunan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan berkah dari Allah SWT.
16. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2017 yang sudah berjuang bersama selama empat tahun. Terimakasih atas pengalaman dan pelajaran yang sudah kita ukir bersama. Semoga kita semua bisa bertemu kembali.
17. Terimakasih kepada semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyemangati dan mendoakan saya agar bisa segera lulus!!

ABSTRAK

Judul : Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial
(Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)
Nama : Bening Shabilla Utami
NIM : 14040117120018

Sentimen keagamaan kerap terjadi di beberapa wilayah di Indonesia, dan terus mengalami peningkatan, dimana masih banyak ditemui kasus-kasus intoleransi agama. Salah satunya kasus penolakan pembangunan rumah ibadah bagi umat Kristen di desa Dayeuhmanggung. Agama Kristen sebagai agama yang lebih kecil pemeluknya di desa Dayeuhmanggung hidup berdampingan dengan agama Islam dengan pemeluknya yang lebih besar. Identitas yang masing-masing agama dalam toleransi yang terjalin tidak selalu berjalan dengan baik akibat kurangnya pengetahuan dan ketidakpahaman akan budaya satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalinan interaksi masyarakat agama Islam dan Kristen dalam aktivitas personal dan sosial di desa Daya Manggung, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Teori yang digunakan ialah Teori ko-kultur dan Teori identitas budaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus untuk melihat kasus secara mendalam dan menelaah pengalaman informan terkait suatu fenomena yang dialami dengan fokus utama interaksi komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepht interview*) kepada 3 penganut agama Islam dan 3 penganut agama Kristen.

Hasil temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa Masyarakat desa Dayeuhmanggung sudah mampu menyadari adanya perbedaan agama. Pemahaman masyarakat terhadap kerukunan antar umat beragama di Desa Dayeuhmanggung masih dikategorikan belum cukup baik disebabkan karena adanya ketidaksepahaman mengenai pembangunan gereja. Meskipun pada kenyataannya masih sedang akan menjadi sebuah bukti bahwa ada usaha masyarakat yang selalu menjaga kerukunan antar umat beragama. Informan penganut agama islam Terkait dengan kasus penolakan pembangunan gereja di desa Dayeuhmanggung sendiri mereka merasa bahwa toleransi yang terjalin sehari-hari cukup baik. Namun terkait dengan pembangunan gereja yang akan dibangun pada saat itu menurut mereka bukanlah hal yang mudah diterima oleh warga sekita dikarenakan mayoritas masyrarakat yang ada di desa tersebut memeluk agama islam. Informan pemeluk agama Kristen mengatakan dilihat dari kasus yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu.merasa bahwa toleransi di daerah tersebut bisa lebih diperhatikan. dengan tidak adanya tempat ibadah gereja membuat mereka merasas kesulitan untuk beribadah dengan mudah. Adanya ketakutan yang didasari oleh kekhawatiran kelompok agama mayoritas yaitu islam atas kejadian yang telah terjadi sebelumnya seperti terdapat kasus yang ada di wilayah lain dimana terdapat wilayah yang mayoritas islam terus dibangun gereja membuat warga yang lain menjadi berpindah agama menjadi alasan penolakan itu dilakukan oleh warga.

Kata kunci : Identitas Agama, Toleransi, Interkasi Sosial, Umat Islam dan Kristen, Desa Dayeuhmanggung

ABSTRACT

Judul : Religious Identity and Tolerance in Social Interaction
(Case Study in Voicing Construction of Houses of Worship in Garut)
Nama : Bening Shabilla Utami
NIM : 14040117120018

Religious sentiment often occurs in several areas in Indonesia, and continues to increase, where there are still many cases of religious intolerance. One of the cases was the refusal to build a house of worship for Christians in Dayeuhmanggung village. Christianity as a religion with smaller adherents in Dayeuhmanggung village coexists with Islam with larger adherents. The identity of each religion in which tolerance is established does not always work well due to lack of knowledge and lack of understanding of each other's culture. This study aims to find out how the interaction of the Muslim and Christian religious communities in personal and social activities in the village of Daya Manggung, Cilawu District, Garut Regency. The theory used is the theory of co-culture and the theory of cultural identity. This research is a descriptive study with a case study approach to look at the case in depth and examine the experiences of informants related to a phenomenon experienced with the main focus of communication interaction. In this study, using an in-depth interview technique to 3 adherents of Islam and 3 adherents of Christianity.

The findings of this study reveal that the people of Dayeuhmanggung village have been able to realize the existence of religious differences. Public understanding of inter-religious harmony in Dayeuhmanggung Village is still categorized as not good enough due to disagreements regarding church construction. Even though in reality it will still be a proof that there is a community effort that always maintains inter-religious harmony. Informants who adhere to Islam Regarding the case of refusal to build a church in Dayeuhmanggung village themselves, they feel that the tolerance that exists on a daily basis is quite good. However, related to the construction of the church to be built at that time, according to them, it was not something that was easily accepted by local residents because the majority of the people in the village embraced Islam. The informant who is a Christian said that judging from the cases that had occurred some time ago, he felt that tolerance in the area could be paid more attention to. the absence of a church place of worship makes it difficult for them to worship easily. There is a fear based on the concerns of the majority religious group, namely Islam, over events that have occurred previously, such as cases in other areas where there are areas where the majority of Muslims continue to build churches, making other residents convert to religion, which is the reason for the refusal to be carried out by residents.

Kata kunci : Religious Identity, Tolerance, Social Interaction, Muslims and Christians, Dayeuhmanggung Village

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial (Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)”**.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang.

Skripsi yang telah disusun ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi konseptual, definisi operasional dan metode penelitian. Bab kedua berisi uraian gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Bab ketiga berisi analisis penelitian. Bab keempat berisi pembahasan. Bab kelima menutup hasil penelitian dengan penarikan kesimpulan serta pemberian saran untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 30 Maret 2021

Penulis,



Bening Shabilla Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Signifikansi Penelitian	13
1.4.1 Signifikansi Teoritis... ..	13
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	13
1.4.3 Signifikansi Sosial	14
1.5 Kerangka Teori	14
1.5.1 State Of The Art.....	14
1.5.2 Paradigma Penelitian	16
1.5.4 Pendekatan Studi Kasus.....	17
1.5.5 Co-Cultural Theory.....	18
1.5.6 Cultural Identity Theory	19

1.6	Operasional Konsep	21
1.6.1	Identitas Agama	21
1.6.2	Sikap Toleransi... ..	22
1.6.3	Diskriminasi... ..	22
1.7	Metodologi Penelitian.....	23
1.7.1	Tipe Penelitian... ..	23
1.7.2	Subjek Penelitian... ..	25
1.7.3	Sumber Data.....	25
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.7.5	Analisis Data.....	26
1.7.6	Kualitas Penelitian... ..	27
BAB II		29
INTERAKSI ANTARUMAT BERAGAMA DI DESA DAYEUEHMANGGUNG.....		29
2.1	Agama Islam... ..	34
2.1.1	Satu Tuhan... ..	34
2.1.2	Al Qur'an... ..	35
2.1.3	Penyerahan... ..	35
2.1.4	Lima Rukun Islam.....	35
2.2	Agama Kristen... ..	37
2.2.1	Karakteristik Budaya Kekristenan... ..	38
2.2.2	Kekristenan dan Individualisme	38
2.2.3	Kekristenan dan Etika.....	39
2.3	Masyarakat Desa Dayeuhmanggung.....	40
2.3.1	Sejarah Geografis dan Kondisi Lingkungan Desa Dayeuhmanggung.....	40
2.3.2	Kependudukan	41

2.3.2 Sosio Kultural...	41
2.4 Interaksi Sosial Beda Agama...	42
BAB III	43
IDENTITAS AGAMA DAN TOLERANSI DALAM INTERAKSI SOSIAL (STUDI KASUS DALAM MENYUARAKAN PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH DI GARUT)	
.....	43
3.1 Komunikasi Beda Agama Dalam Interaksi Sosial.....	43
3.2 Pengungkapan Diri Atas Identitas Agama.....	46
3.3 Sikap Toleransi Beda Agama.....	48
BAB IV	54
PEMBAHASAN Identitas Agama dan Toleransi dalam Interaksi Sosial (Studi Kasus Dalam Menyuarakan Pembangunan Rumah Ibadah di Garut)	54
4.1 Sikap Toleransi Beda Agama.....	55
4.2 Bentuk Kerjasama Antar Umat Beragama di Desa Dayeuhmanggung	61
4.3 Sikap Toleransi Beda Agama.....	64
BAB V	81
PENUTUP	81
5.1 Simpulan... ..	81
5.2 Rekomendasi.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

- 2.1 Tabel kependudukan Desa Dayeuhmanggung
- 4.1 Bentuk Interaksi Sosial

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Peta Desa Dayeuhmanggung
- Gambar 1.2 Kasus Intolersi Umat Beragama di Bogor
- Gambar 1.3 Kasus Intolersi Umat Beragama di Aceh
- Gambar 2.1 Peta Desa